**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Persepsi masyarakat Desa Bangkali Kec. Watopute Kabupaten Muna tentang urgensi pencatatan perkawinan dapat dikelompokan menjadi dua bagian yaitu masyarakat Desa Bangkali beranggapan bahwa pencatatan dalam perkawinan hal penting. Karena masyarakat menganggap bahwa pencatatan perkawinan merupakan sebuah kemaslahatan, sekaligus merupakan bukti yang akurat untuk membuktikan bahwa perkawinan yang dilakukan benar adanya, sehingga hak dan kewajibannya dapat terpenuhi.Masyarakat Desa Bangkali beranggapan bahwa pencatatan dalam perkawinan tidak penting, karena masyarakat lebih mengedepankan hukum fiqh ketimbang hukum positif.
3. Faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Bangkali Kec. Watopute Kabupaten Muna tidak mencatatkan perkawinannya yaitu :faktor ekonomi yaitu mahalnya pembuatan akta nikah dan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pencatatan dalam perkawinan. Di samping itu masyarakat juga kurang memahami akan pentingnya pencatatan dalam perkawinan dan dampak yang ditimbulkan dari perkawinan yang tidak dicatatkan tersebut.
4. **Saran**

Dari penjelasan dan kesimpulan diatas maka sebagai peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut ;

1. Mengingat dampak dari perkawinan yang tidak tercatat begitu banyak maka harus ada upaya preventif dari berbagai pihak (pemerintah, penegak hukum, tokoh agama dan adat, perangkat Desa, aparat KUA) mensosialisasikan arti penting perkawinan yang sah secara agama dan diakui oleh negara agar mendapat kepastian hukum.
2. Pemerintah memberikan kelonggaran, mengakomodir dan harus tanggap terhadap segala permasalahan yang timbul di masyarakat, terutama dalam mensosialisasikan pentingnya pencatatan perkawinan. Di samping itu Pemerintah juga harus mempermudah akses terutama dalam masalah pendidikan dan pemerataan kemakmuran, karena dari banyaknya kasus perkawinan yang tidak dicatatkan salah satunya akibat dari rendahnya tingkat pendidikan.
3. Pemerataan kemakmuran juga merupakan problem dalam masyarakat yang harus segera diatasi oleh Pemerintah karena masih banyak masyarakat yang masih jauh dari kata kemakmuran. Hal tersebut dijadilan alasan oleh masyarakat Desa Bangkali untuk tidak mencatatkan perkawinannya karena ketidakmampuan ekonomi.
4. Terakhir yang tidak kalah pentingnya masalah penyempurnaan hukum perkawinan di Desa Bangkali dari celah yang dapat dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan melanggar hukum, karena tidak adanya kepastian hukum untuk mencegah maraknya perkawinan yang tidak dicatatkan pada Lembaga Pencatat Nikah.